

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Identitas hibridia diaspora Korea Selatan di Jepang terbukti bahwa dipengaruhi oleh proses konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh faktor endogen seperti tradisi, trauma akan sejarah, hingga keterikatan emosional dengan *homeland* dan faktor eksogen seperti politik identitas hingga berhasil melakukan proses akulturasi budaya dengan *hostland*. Program asimilasi yang dilakukan oleh pemerintah Jepang terhadap diaspora Korea Selatan tidak berhasil. Diaspora Korea Selatan di Jepang sadar bahwa darah mereka adalah “darah Korea Selatan” tetapi “orang Jepang” secara sosial dan kultural. Adanya pengaruh-pengaruh tersebut juga membuat identitas diaspora Korea Selatan bersifat dinamis baik dalam skala kecil maupun besar dan berpengaruh dalam peran dan pengaruhnya

Diaspora Korea Selatan di Jepang sendiri dapat disimpulkan sebagai diaspora aktif dalam diplomasi budaya Korea Selatan dan Jepang. Diaspora Korea Selatan sendiri sudah berperan penting dalam diplomasi budaya Korea Selatan dan Jepang sejak lama, dari masa sebelum penjajahan, penjajahan, hingga saat ini. Namun peran-peran tersebut mengalami perbedaan dan perkembangan ke arah yang lebih positif dari periode satu hingga periode lainnya. Mindan sebagai organisasi diaspora Korea Selatan sangat berperan penting dalam hal ini. Organisasi Korea Selatan yang lain juga turut berperan dalam membantu Mindan untuk melakukan tindakan yang dapat menjadi alasan terjadinya diplomasi budaya yang lancar.

Dilihat melalui perspektif konstruktivisme, pengaruh dari diaspora Korea Selatan dalam diplomasi budaya antara Korea Selatan dan Jepang sendiri terjadi karena adanya perubahan identitas mereka. Proses pencarian jati diri mereka menemukan titik terang bahwa mereka adalah diaspora Korea Selatan yang memiliki identitas hibridia. Identitas hibridia yang dimiliki oleh diaspora Korea

Selatan di Jepang secara alami membuat mereka menjadi *bridge builder* antara Korea Selatan dan Jepang yang memiliki sejarah panjang. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya sejarah yang panjang dan sensitif akan selalu menjadi tantangan yang signifikan. Namun, diaspora Korea Selatan tetap dapat menjadi *bridge builder* dalam menangani hubungan yang lebih positif melalui interaksi sosial dan pertukaran budaya.

#### 4.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperlukan data riset yang lebih mendalam. sumber primer sangat diperlukan agar memperoleh data yang lebih kredibel. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membahas terkait pengaruh diaspora Korea Selatan di Jepang dalam aspek hubungan bilateral yang lain, seperti politik ataupun ekonomi.

